

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Gambaran umum *self esteem* siswa kelas IX SMP Negeri 45 Bandung menunjukkan 37 dari 200 siswa tergolong kategori sangat tinggi, 65 orang tergolong kategori tinggi, 63 di antaranya tergolong kategori rendah, dan 36 orang tergolong sangat rendah. Hasil *posttest* menunjukkan *self esteem* siswa berada paling banyak pada kategori rendah dan sangat rendah, dan sebagian lagi pada kategori tinggi dan sangat tinggi.
2. Rancangan *treatment* bimbingan dan konseling melalui program *peer guidance* dalam meningkatkan *self esteem* menggunakan konseling kelompok dengan teknik pemberian tugas. Rancangan *treatment* terdiri dari 8 pertemuan untuk *peer guide training* dan 4 pertemuan untuk pelaksanaan *peer guidance*. Pelaksanaan *treatment* difokuskan pada siswa yang tergolong kategori *self esteem* sangat rendah, yang seharusnya sebanyak 36 orang akan tetapi hanya 30 orang yang mengikuti *peer guidance* dikarenakan 6 orang lainnya tidak hadir.
3. *Peer guidance* kurang efektif dalam meningkatkan *self esteem* siswa. Setelah melakukan *treatment* terhadap 30 siswa yang pada *pretest* termasuk golongan kategori sangat rendah, ada kemajuan yang teramati pada hasil *posttest*. Peningkatan hasil *pretest* ke *posttest* ditunjukkan dengan adanya 1 orang siswa dari kategori sangat rendah menjadi kategori sangat tinggi, 3 orang menjadi kategori tinggi, 12 di antaranya menjadi kategori rendah, dan 14 lainnya tetap pada kategori sangat rendah.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, baik intervensi bimbingan dan konseling dengan teknik lain maupun perbaikan terhadap teknik

layanan yang telah dilakukan masih sangat diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut, dipaparkan rekomendasi kepada pihak yang terkait kemungkinan upaya pengembangan dan penerapan temuan penelitian.

#### 1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan *peer guidance* kurang efektif dalam meningkatkan *self esteem* siswa. Seharusnya *peer guidance* dapat menjadi salah satu solusi sekaligus upaya pencegahan terhadap *self esteem* siswa yang rendah, mengingat pentingnya peran teman sebaya bagi remaja. Akan tetapi, ada banyak keterbatasan dalam penelitian yang mungkin menjadi penyebab kurang efektifnya pelaksanaan *peer guidance* sebagai intervensi bimbingan dan konseling dalam menangani *self esteem* siswa. Dengan demikian, guru BK dapat mencoba teknik lain untuk menangani kebutuhan siswa akan *self esteem* yang tinggi. Guru BK juga dapat melakukan pengembangan terhadap rancangan *peer guidance* yang diajukan peneliti, dan mempersiapkan pelaksanaannya dengan lebih matang serta memastikan pelaksanaannya sesuai dengan rancangan agar memperoleh hasil yang sesuai harapan. Peneliti merekomendasikan pelaksanaan *peer guidance* untuk siswa kelas VII dan VIII dengan *peer guide* dari siswa seniornya, dengan pertimbangan senior lebih dihormati daripada teman seumuran dalam membimbing dan siswa kelas IX sudah sibuk mengikuti pelajaran tambahan untuk persiapan UN.

#### 2. Siswa

Siswa dapat mengikuti proses pemberian layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK untuk meningkatkan *self esteem*. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling harus berdasarkan kesepakatan siswa dan konselor, baik itu kesepakatan mengenai waktu, tempat maupun komitmen untuk mengikuti kegiatan dengan baik.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi berikutnya ditujukan kepada para peneliti yang akan melanjutkan kajian tentang *self esteem* siswa.

- a. Penelitian ini disusun sampai tahap pengujian, akan tetapi hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan karena keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Bagi peneliti selanjutnya, dapat kembali mencoba kembali teknik layanan dengan peer guidance, akan tetapi harus lebih memperhatikan ketercapaian setiap tahap pelaksanaan dan memastikan lingkungan kondusif untuk melaksanakan layanan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mencoba untuk menggunakan sampel penelitian dari golongan siswa kelas 7 atau 8 yang waktunya masih banyak luang dan sekiranya tidak terganggu dengan beban UN).
- c. Peneliti selanjutnya juga dapat mencoba untuk melaksanakan penelitian serupa terhadap sampel dengan jenis kelamin yang sama (homogen).